

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA,
INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh

Fitri Handayani
B100 120 112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp.(0271)717417 Surakarta ---57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL

PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Anton Agus Setyawa S.E, M.Si.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : FITRI HANDAYANI

NIM : B100 120 112

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT
SUKU BUNGA, INFLASI DAN NILAI TUKAR
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Desember 2015

Pembimbing Umum

(Dr. Anton Agus S.E, M.Si.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, M.Si.)



**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA,
INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN**

FITRI HANDAYANI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : fitrihandayani958@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed at viewing empirically the influences of macroeconomic variables, they were: interest rate, inflation, and exchange rate, in Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia Stock Exchange. The data used were secondary data in the form of monthly data from January 2007 to December 2011. Therefore, it was obtained samples as many as 60, which fulfilled the amount of small sample for normal distribution. The technique of analysis used was analysis of time series regression with a dynamic model. t test and F test were used to test the hypothesis of research.

The results of tests concluded that; first, interest rate and exchange rate influenced negatively and significantly on Jakarta Composite Index. Meanwhile, inflation had a positive but not significant influence on Jakarta Composite Index. Simultaneously, the three independent variables were able to explain the variability of Jakarta Composite Index as much as 70.98%. This research only used four macroeconomic variables, therefore, next researchs need to find other macroeconomic variables allegedly influence JCI.

Keywords: interest rate, inflation, exchange rate and Jakarta Composite Index (JCI).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara empiris pengaruh variabel-variabel makroekonomi, yaitu: tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa data bulanan dari bulan Januari 2007 sampai Desember 2011. Dengan demikian diperoleh sampel sebanyak 60, yang berarti memenuhi jumlah sampel kecil untuk distribusi normal. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi time series dengan model dinamis. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa; pertama, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Secara simultan ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 70,98%. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel makroekonomi, sehingga penelitian selanjutnya perlu menemukan variabel makroekonomi lain yang diduga berpengaruh terhadap IHSG.

Kata kunci : tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan serta pertumbuhan yang sangat pesat bidang ekonomi di era globalisasi seperti sekarang, banyak masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya masalah modal. Tidak memungkinkan bagi semua perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia untuk meminjam modal kepada bank dalam ekspansi bisnisnya, karena apabila semua perusahaan yang ada di Indonesia meminjam modal ke pada bank maka bank yang diminta pinjaman tersebut akan mengalami kebangkrutan (*collapse*). Sehingga para investor memerlukan adanya pasar modal untuk menampung modal yang di miliki. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian Indonesia, karena nilai Indeks Harga Saham Gabungan dapat menjadi salah satu indikator ekonomi pada suatu negara.

Pasar mempunyai beberapa daya tarik seperti alternatif penghimpun dana selain perbankan dan pasar modal berguna bagi para pemodal untuk memiliki berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi resiko pemodal. Adanya pasar modal memungkinkan para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan berbagai investasi) sesuai dengan tingkat resiko dan tingkat keuntungan yang berani ditanggung serta diharapkan oleh para investor.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN.**

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks adalah ukuran statistik yang biasanya digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan perbandingan nilai suatu variabel tunggal atau sekelompok variabel. Menurut Purnomo (2013:139), indeks harga saham gabungan merupakan angka indeks yang mencerminkan harga saham semua perusahaan di bursa efek. Harga saham terakhir (*closing price*) yang terjadi di bursa dipergunakan untuk menghitung indeks harga saham setiap harinya. Menurut Jogiyanto (2000), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan angka indeks harga saham yang

sudah disusun dan dihitung sehingga menghasilkan *trend*, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu.

Tingkat Suku Bunga

Menurut Sukirno (2005:387), suku bunga adalah pendapatan dari tabungan yang dilakukan masyarakat, yang dinyatakan dalam presentasi dari jumlah tabungan yang dibuat. Tingkat Suku Bunga adalah tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Pengukuran yang digunakan adalah satuan persen.

Inflasi

Menurut Purnomo, dkk., (2013: 107) “Inflasi adalah kondisi saat harga-harga barang/jasa secara umum mengalami kenaikan terus-menerus sehingga dapat menurunkan nilai mata uang di negara setempat”. Inflasi juga dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan. Jika biaya produksi meningkat lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan tersebut akan menurun. Dapat dibedakan empat macam inflasi jika ditinjau dari sudut bobotnya, yaitu inflasi ringan, inflasi sedang, inflasi berat, dan inflasi sangat berat (Khalwaty,2000:34).

Nilai Tukar

Nilai kurs merupakan hubungan antara suatu kesatuan mata uang asing dengan kesatuan mata uang dalam negeri. Sedangkan menurut Krugman (2000), kurs atau *exchange rate* adalah sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang yang lain.

Hipotesis

H1 : Diduga variabel *tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar* secara individu berpengaruh signifikan terhadap *indeks harga saham gabungan*.

H2 : Diduga variabel *inflasi* berpengaruh paling dominan terhadap *indeks harga saham gabungan*.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu yang tercatat di BEI tahun 2007-2011. Data tersebut diperoleh dari hasil publikasi Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data sekunder, berupa data dokumentasi laporan tahunan Bank Indonesia, hasil dari Bursa Efek Indonesia meliputi data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), inflasi, kurs dollar Amerika terhadap rupiah (US\$/Rp).

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data IHSG, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar (Kurs Rupiah). Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data IHSG, Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kurs Rupiah yang dibatasi pada data penutupan tiap akhir-akhir bulan selama periode pengamatan tahun 2007-2011.

Teknik Analisis Data

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data time series 60 data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 5 tahun (2007-2011). Menurut Sari (2013), data time series (deret waktu) merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi secara berurutan menurut urutan waktu dengan periode waktu yang bermacam-macam, dapat secara bulanan, tahunan, kuartalan, mingguan dan dibebberapa kasus tertentu harian bahkan dalam jam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Time Series dengan Model Dinamis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel tingkat suku bunga (X1), inflasi (X2) dan nilai tukar (X3) terhadap indeks harga saham gabungan (Y). Hasil pengujian regresi

time series dapat dibuat persamaan regresi :

Uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31.80917 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi indeks harga saham gabungan.

Uji Determinansi (R) didapat nilai koefisien sebesar 0.709881 atau 70,98%. Hal ini menunjukkan bahwa 70,98% kinerja IHSG dipengaruhi oleh variabel tingkat suku bunga SBI, inflasi dan nilai tukar. Sedangkan sisanya sebesar 29,02% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah terjadi pengaruh signifikan antar variabel tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar secara individual terhadap indeks harga saham gabungan.

Diketahui pengaruh variabel Tingkat Suku Bunga terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai probabilitas 0.0049, karena nilai probabilitas dibawah 0,05 maka tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Kustanto (2011), Divianto (2013) bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Diketahui pengaruh Inflasi terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai probabilitas 0,1213, karena nilai probabilitas diatas 0,05 maka inflasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap IHSG. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Kustanto (2011) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan ke arah negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Diketahui pengaruh Nilai Tukar terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai probabilitas 0,0368, karena nilai probabilitas dibawah 0,05 maka nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Kustanto (2011) dan Divianto (2013) bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat suku bunga dan nilai tukar berhubungan negatif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.

Pertama, adanya krisis global periode pengamatan yang dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil penelitian. *Kedua*, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen sebagai pengukur harga saham yaitu tingkat suku bunga SBI, inflasi, dan nilai tukar (kurs).

Penelitian ini mungkin dapat digunakan ataupun dimodifikasi dengan beberapa saran. *Pertama*, investor sebaiknya lebih memperhatikan informasi yang lebih banyak mengenai inflasi. *Kedua*, perusahaan sebaiknya mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor makroekonomi. *Ketiga*, pemerintah sebaiknya memperhatikan laju inflasi dengan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. *Keempat*, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan juga pengkajian yang lebih mendalam terhadap variabel makroekonomi yang lebih banyak lagi. *Kelima*, Untuk penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah sampel dan menambah jangka waktu yang digunakan serta lebih memperhatikan kuartal yang digunakan pada tiap variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Divianto. 2013. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Tingkat Suku Bunga (SBI) dan Nilai Kurs Dollar AS (USD) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol 3. No.2.
- Ernawati Dani. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika / Rupiah (US\$/Rp) Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Jumlah Uang Beredar (M_2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis investasi. BPFE:Yogyakarta.
- Khalwaty, Tajul. 2000. Inflasi dan Solusinya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kustanto, Ervan, 2011, Pengaruh Kurs Dollar Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham di BEI (studi kasus pada perusahaan banking). *Skripsi*, tidak dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Krugman. 2000. Ekonomi International Teori dan Kebijakan. Jilid 2. Edisi 5. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Purnomo, S.D, dkk. 2013. *Pasar Uang Dan Pasar Valas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratri, Teska Destia, 2015, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2014. *Skripsi*, publikasi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Yunita Sartika. 2013. "Analisis Pengaruh Aktivitas Ekonomi Luar Negeri Indonseia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2012 (online), (http://www.academia.edu/6313967/TIME_SERIES_Yunita_S_S._37_10_6493.htm, diakses tanggal 16 Desember 2015).

Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003).

Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Edwardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF